

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 GRABAG**



Disusun oleh :

Nama : Nilam Uswatun Khasanah

NIM : 6101407031

Jurusan : PJKR

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Ipang Setiawan, S.Pd., M.Pd

Drs. H. Saifuddin

NIP 19750825 200812 1 001

NIP 19591209 198603 1 011

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 1 Grabag. Laporan ini merupakan hasil dari PPL 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudijono sastroatmodjo, M.Hum.
2. Dosen Koordinator PPI di SMA Negeri 1 Grabag, Ipang Setiawan, S. Pd., M.Pd.
3. Dosen Pembimbing PPL jurusan PJKR di SMA Negeri 1 Grabag, Ipang Setiawan, S. Pd., M.Pd.
4. Kepala SMA Negeri 1 Grabag, Drs. H. Saifuddin.
5. Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 1 Grabag, Siti Yuniati, S.Pd.
6. Guru Pamong Penjasorkes di SMA Negeri 1 Grabag, Badrus Salam.
7. Segenap guru, staff, dan karyawan SMA Negeri 1 Grabag.
8. Rekan-rekan praktikan PPL di SMA Negeri 1 Grabag yang selalu saling memberikan dukungan.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Grabag yang telah berperan aktif dan kooperatif dalam pembelajaran selama kegiatan PPL berlangsung.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Besar harapan parkatikan semoga laporan kegiatan PPL ini memeberikan manfaat kepada praktikan khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya,

Magelang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan di dalam Kelas	5
D. Sasaran PPL	5
E. Struktur Organisasi Sekolah	6
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMA atau MA.....	6
G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	11
F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	12

BAB IV PUNUTUP

A. Simpulan	14
B. Saran	14

Refleksi Diri	15
----------------------------	----

Lampiran-lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata
2. Susunan Pengurus PPL
3. Daftar Nama Mahasiswa PPL
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
5. Daftar Hadir Dosen Koordinator
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Rencana Kegiatan
8. Kalender Pendidikan
9. Program Tahunan
10. Program Semester
11. Silabus
12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
13. Jadwal Mengajar
14. Soal Ujian Tengah Semester
15. Daftar Nama Siswa dan Nilai
16. Daftar Presensi Ekstrakurikuler
17. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju.

Pembangunan nasional perlu terus ditata, dikembangkan dan dimantapkan dengan melengkapi berbagai ketentuan dan peraturan perundang-undangan seperti pelaksanaan PPL, berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud RI. Nomor 021/U/1982 dan Nomor 0212/U/1982 serta Peraturan Pemerintah RI. No 30 Tahun 1990.

Program Praktik Pengalaman lapangan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan dan membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta untuk meningkatkan mutu para calon guru / pengajar yang ahli dalam bidangnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan media bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan dasar profesi. Dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Praktik Pengalaman Lapangan diaplikasikan dalam bentuk praktik mengajar dan kegiatan edukasional lainnya di lembaga sekolah.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan perguruan tinggi IKIP SEMARANG yang kini berganti nama menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES). Program PPL ini ditujukan kepada mahasiswa kependidikan agar mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui bagaimana tata cara menjadi sosok pengajar dan pendidik yang baik.

Berdasarkan cetusan Undang-undang profesi yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) tanggal 6 Desember tahun 2005 guru ditetapkan sebagai profesi. Dengan demikian pekerjaan guru selain harus mempunyai nilai tawar yang tinggi seperti profesi dokter dan professional lainnya, guru harus mempunyai kompetensi yang dapat diandalkan.

Apabila dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah proses belajar-mengajar yang dipersyaratkan dalam pendidikan prajabatan guru. PPL dirancang untuk menyiapkan mahasiswa calon guru untuk memiliki atau menguasai kemampuan keguruan yang menyeluruh dan terpadu, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi guru, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya secara professional.

Apabila dipandang dari sudut isi, PPL adalah seperangkat komponen pelatihan prajabatan guru yang berlangsung dalam siklus teori dan praktek secara berlapis dan berulang pada setiap langkah yang dipersyaratkan dalam program pelatihan tersebut. Setiap langkah dalam komponen pelatihan tersebut selalu mengacu pada teori yang telah dipelajari dan menuju pada praktek pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam berbagai kondisi.

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya.

Di Fakultas Ilmu Keolahragaan, PPL tidak hanya kegiatan mengajar yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tetapi juga menyangkut kemampuan berpartisipasi, membangun, atau mengembangkan potensi pendidikan dimana ia berlatih. Partisipasi tersebut dapat berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pembuatan atau pengembangan majalah sekolah, teater, penulisan kreatif, kelompok diskusi dan sebagainya.

Mengingat pentingnya kegiatan PPL, perlu adanya rambu-rambu yang mengatur pelaksanaannya. Rambu-rambu ini dibuat bukan untuk membatasi kegiatan PPL, tetapi sebagai pedoman agar tujuan PPL benar-benar dapat dicapai dan tepat sasaran

B. Tujuan PPL

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon guru agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai guru, serta mampu menerapkan/memperagakan kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas keguruan lain. Sedangkan tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan sekolah sebagai tempat pelatihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar.
3. Mahasiswa mampu menerapkan berbagai kemampuan professional keguruan secara utuh dan terpadu dalam situasi nyata.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan social di lingkungan sekolah.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkan hasil refleksi ke dalam laporan.

Sasaran dari PPL Keguruan ini adalah membentuk kepribadian calon pendidik yang :

1. Memiliki kepribadian yang baik.
2. Mampu menerapkan teknik-teknik pembelajaran kepada peserta didik.
3. Memiliki sikap Tut Wuri Handayani, serta
4. Tanggap terhadap perubahan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL II ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen terkait, yaitu mahasiswa, sekolah latihan, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. raktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada disekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

PPL yang didasarkan pada Peraturan Rektor No. 22 Tahun 2008, berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasarannya adalah mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- 4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar dijenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah adalah suatu tempat dimana sistem pendidikan formal dilaksanakan. Sekolah diibaratkan masyarakat, dimana didalamnya terdapat masyarakat sekolah yang dibatasi oleh tata tertib yang ada di sekolah. Di sekolah terdapat pula struktur seperti yang ada dalam masyarakat umumnya. Struktur organisasi yang ada di sekolah meliputi kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sampai dengan tukang kebun. Hal ini diharapkan agar terjadi hubungan timbal balik dari atasan ke bawahan. Koordinasi diperlukan untuk mencapai tujuan bersama dalam proses pendidikan.

F. Kurikulum Dan Perangkat Pembelajaran Sma/Ma

Kurikulum dalam hal ini diibaratkan sebagai sebuah lintasan yang harus ditempuh oleh para siswa. Guru haruslah aktif dan selalu melakukan inovatif agar kurikulum yang ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Kurikulum adalah perangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Kurikulum memuat landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan sekolah menengah atas. Program pengajaran mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran serta pelaksanaan pengajaran di tingkat nasional dan daerah. Adapun tujuan pendidikan pada jenjang SMA/MA adalah

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar.

G. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum berisi mengenai landasan apa yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pada pendidikan. KTSP mengacu pada standar nasional terdiri dari standar isi,

proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

1. Landasan KTSP :

- a. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- c. Kepmendiknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi.

2. Tujuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuannya adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak yang mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dari standar isi meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut :

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesenian.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan atau kegiatan pembelajaran sebagai mana diuraikan dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 7. Sesuai dengan kurikulum menengah umum yang baru yaitu kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar guru dituntut untuk melaksanakan :

- a. Menyusun program tahunan (PROTA)
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah
- d. Menyusun persiapan mengajar
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap satuan pokok bahasan pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes. Komponen utama prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengajaran.

2. Program Semester (Promes)

Promes memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

3. Silabus

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Kalender pendidikan yang dipakai di SMA N 3 Magelang mengacu pada kalender yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Namun dalam pelaksanaannya tetap disesuaikan dengan kebutuhan sekolah. Misalnya didalam kalender pendidikan telah ditentukan waktu pelaksanaan mid semester, namun dalam pelaksanaannya waktu bisa lebih maju atau bahkan mundur dari tanggal dalam kalender akademik.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1). Mahasiswa praktikan mulai melaksanakan PPL 2 pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama kurun waktu tersebut praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMA Negeri 1 Grabag.

B. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PPL Univeersitas Negeri Semarang (UNNES) tahun 2012 diawali dengan pendaftaran PPL pada tanggal 11 - 19 Juli 2012 dilanjutkan dengan pembekalan microteaching pada tanggal 16 – 21 Juli 2012 kemudian pembekalan PPL pada tanggal 24 – 26 Juli 2012. Selanjutnya upacara penerjunan PPL yang berlangsung pada hari Senin, 30 Juli 2012 di halaman rektorat UNNES. Namun kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Grabag diterjunkan pada tanggal 31 Juli 2012.

Bertempat di SMAN 1 Grabag, sebanyak 20 mahasiswa UNNES diterima pada tanggal 31 Juli 2012, pukul 09.00 WIB dengan didampingi oleh koordinator dosen pembimbing. Begitu juga dengan praktikan yang telah melaksanakan PPL I dan PPL II di sekolah ini.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMAN 1 Grabag dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

1. Selasa, 31 Juli 2012. Penyerahan mahasiswa praktikan ke sekolah latihan oleh koordinator dosen pembimbing lapangan yang dilaksanakan di SMAN 1 Grabag dihadiri oleh seluruh guru pamong, dan wakil-wakil kepala SMAN 1 Grabag.
2. 01 – 11 Agustus 2012. Observasi sekolah dan lingkungan, observasi ini diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mengetahui keadaan guru, murid, keadaan sekolah atau lingkungan sekitar sekolah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di SMAN 1 Grabag.
3. Penyusunan jadwal praktek mengajar, penyusunan ini dibuat oleh guru pamong dengan sepengetahuan Kepala Sekolah di sekolah latihan.

4. Pembuatan administrasi persiapan mengajar, dalam penyusunan administrasi untuk persiapan mengajar praktikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan dengan bimbingan guru pamong, administrasi persiapan mengajar untuk mengajar seperti prota, promes, silabus, RPP, KKM, ulangan harian, ulangan tengah semester dan kunci jawaban soal ulangan.
5. Di dalam prakteknya mahasiswa hanya khusus mempraktekkan cara mengajar yang dibimbing oleh guru pamong sesuai jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah latihan.
6. Melakukan proses bimbingan bersama dosen pembimbing di sekolah latihan.
7. Mengikuti aktivitas, dan berbagai kegiatan di SMAN 1 Grabag baik kulikuler maupun ekstrakurikuler.

Dalam kegiatan PPL, mahasiswa tidak hanya melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, namun juga terlibat dalam tugas lainnya seperti kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMAN 1 Grabag. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti adalah bulutangkis dan bola basket. Selama melaksanakan PPL 2, praktikan mendampingi ekstrakurikuler tersebut. ekstrakurikuler bulutangkis dilaksanakan setiap hari Rabu jam 15.00 WIB sampai dengan jam 16.00 WIB sedangkan bola basket hari Rabu dan Jum'at jam 15.00 WIB sampai dengan jam 16.30 WIB. Selain mendampingi kegiatan latihan bulutangkis dan bola basket, praktikan juga mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Pramuka seperti buka bersama, ulang janji peringatan hari Pramuka, dan pembubaran panitia Penerimaan Calon Tamu Ambalan. Sedangkan kegiatan lain yang diikuti yaitu membantu guru piket dalam mengisi jam kosong. Praktikan mengisi dengan memberikan tugas, motivasi, terkadang juga bertukar pengalaman dengan siswa, serta mengajak siswa bermain di dalam kelas. Praktikan juga berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti buka bersama dengan OSIS, mengikuti upacara kemerdekaan RI, berpartisipasi dalam kegiatan pesantren kilat, halal bi halal mahasiswa PPL bersama warga SMAN 1 Grabag, mengikuti acara pemilihan ketua OSIS baru. Sebagai akhir dari kegiatan PPL, praktikan bersama tim PPL UNNES yang bertempat di SMAN 1 Grabag mengadakan kegiatan jalan santai dan pentas seni dalam rangka perpisahan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2012.

C. Materi Kegiatan

Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Mandiri)

Kegiatan ini merupakan kegiatan inti, artinya kami para praktikan harus mampu dan berusaha untuk melaksanakan semua tugas guru sebagai seorang pendidik di sekolah.

Guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Penjasorkes idi kelas X 1 – X 8 dan XII IPS 1 – XII IPS 4. Dalam mengajar mandiri ini, gurupraktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik. Sehingga secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil, yaitu penyampaian materi dapat diterima oleh siswa secara efektif dan efisien, sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Untuk itu praktikan harus mempersiapkan segala sesuatu dalam kaitan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yaitu diantaranya:

- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran mulai dari kurikulum, prota, promes, silabus, RPP, dan KKM (data terlampir).
- b. Menentukan metode yang tepat untuk digunakan.
- c. Mempersiapkan media yang digunakan.
- d. Mengetahui cara-cara menguasai dan mengelola kelas agar proses KBM dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan dengan semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Proses pembimbingan ini dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbingnya.

a. Guru Pamong

Proses pembimbingan berupa pengarahan atau konsultasi tentang perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang akan dipakai di kelas. Selain itu pembimbingan dari guru pamong juga meliputi bagaimana mengolah hasil belajar dan membuat suasana kelas agar lebih kondusif dan menyukai mata pelajaran yang diampu oleh praktikan.

b. Dosen Pembimbing

Proses pembimbingan yang dilakukan berupa pengarahan/ konsultasi pembuatan RPP dan proses belajar-mengajar di kelas.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Beberapa hal yang mendukung kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Grabag, antara lain :

1. Suasana keakraban yang terjalin dengan baik, antara pihak PPL dengan semua komponen sekolah. Sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang menyenangkan.
2. Guru pamong yang sangat memahami kondisi praktikan. Hal ini terlihat kesediaannya dalam membantu kesulitan-kesulitan yang di alami dalam proses penyusunan perangkat

pembelajaran maupun dalam pelaksanaan proses pembelajaran agar materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan mudah dan menyenangkan.

3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL di sekolah mereka. Hal tersebut membuat praktikan cepat akrab dan mengenal kondisi siswa dengan cepat. Ketika di dalam kelas, mereka bersemangat belajar bersama guru praktikan sehingga praktikan merasa sangat dihargai menjadi seorang calon guru. Hal tersebut mampu memberikan motivasi tersendiri bagi praktikan untuk dapat berperan sebagai calon guru yang baik yang dapat mengajar dengan menyenangkan.

Adapun faktor penghambatnya antara lain :

1. Pembimbingan dengan Dosen Pembimbing setiap jurusan tidak berlangsung sebagaimana mestinya. Hal ini di karenakan dosen pembimbing adalah seorang figur yang sibuk sehingga untuk meyempatkan diri berkunjung ke Grabag harus benar-benar menyisihkan waktu. Padahal kedatangan dosen pembimbing ke sekolah tempat latihan sangat di harapkan para mahasiswa PPL, karena dengan begitu kami dapat berkonsultasi masalah-masalah yang di hadapi di sekolah dan secara langsung member motivasi tersendiri bagi praktikan.
2. Kurangnya ketersediaan sarana prasarana sehingga kurang menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Laboratorium bahasa yang sudah tersedia hanya bisa menampung separuh jumlah siswa dalam satu kelas. Serta belum adanya LCD Projector permanen di dalam kelas. LCD Projector hanya ada satu yang bisa dibawa ke dalam kelas sehingga pemakaiannya tentu saja harus bergantian dengan mata pelajaran lain.

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Bapak Badrus Salam sebagai guru pamong yang di tunjuk pihak sekolah untuk membimbing mahasiswa praktikan mata pelajaran Penjasorkes melaksanakan tugasnya dengan serius, bijaksana, dan penuh tanggung jawab. Beliau selalu mengajak bertukar pikiran dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Memberikan banyak saran dan kritik yang baik untuk perkembangan dan kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan dan untuk bekal mengajar praktikan kelak. Selain pembimbingan dalam penyusunan rancangan pembelajaran, guru pamong setiap saat memantau ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Setelah beberapa kali tampil di kelas, guru pamong selalu mengajak mahasiswa PPL untuk melakukan evaluasi bersama mengenai kegiatan yang telah dilakukan selama

ini. Selain di dalam kelas, di luar kelas pun terjadi kegiatan yang melatih kami agar peka terhadap hal-hal yang terjadi di masyarakat sehingga sangat membantu praktikan dalam berlatih mencapai kompetensi sosial yang baik.

Seperti yang di ungkapkan di bagian faktor penghambat, dosen pembimbing salah satunya. Bapak Ipang Setiawan, S.Pd, M.Pd pernah datang ke sekolah latihan, namun karena kesibukannya beliau hanya sebentar saja dan belum pernah melihat praktikan mengajar di kelas sehingga praktikan hanya berdiskusi, berkonsultasi serta mendapat masukan-masukan secara global dari dosen pembimbing.

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah praktikkan melakukan proses pengajaran di sekolah latihan, yaitu SMA N 1 Grabag, kami dapat menyimpulkan bahwa tugas seorang guru adalah harus bisa membimbing dan mengajar siswanya supaya dapat berguna nanti. Perencanaan pembelajaran sangat penting dilakukan dalam pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA N 1 Grabag berlangsung baik, lancar dan sesuai dengan yang diharapkan
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 sangat bermanfaat untuk praktikkan untuk membina kompetensi dan kesiapan sebagai guru masa depan.
3. Komunikasi yang terjalin antara praktikan dan sekolah terjalin dengan baik dan terjadi timbal balik yang saling menguntungkan

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kualitas pelaksanaan PPL perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan maupun pelaksanaannya agar lebih bermanfaat
2. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar baik secara mental dan pengetahuan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Nilam Uswatun Khasanah

NIM : 6101407021

Prodi : PJKR, S-1

Assalamualaikum wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* atas limpahan berkah dan rahmat yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 1 yang telah dilaksanakan pada 31 Juli - 20 Oktober di SMA N 1 Grabag Magelang.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia.

PPL terdiri atas dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi sekolah yang bertempat di SMA Negeri 1 Grabag Magelang, beralamat di Jl. Grabag Magelang.

Observasi dilakukan selama 14 hari, dimulai pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 13 Agustus 2012. Orientasi awal diberikan pihak sekolah kepada praktikan pada tanggal 31 Juli dan bertempat di aula SMA Negeri Grabag. Beberapa informasi yang diberikan sangat membantu mahasiswa untuk memberi bekal memulai adaptasi dengan lingkungan sekolah.

Dalam melakukan observasi praktikan menitikberatkan pada beberapa hal, yaitu kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni, ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas guru pamong dan dosen pembimbing, kualitas pembelajaran di sekolah latihan, kemampuan diri praktikan, nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 dan sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes.

Kekuatan yang ditemukan oleh praktikan dalam pembelajaran adalah kemudahan untuk mengakses materi pembelajaran dengan materi yang aktual di masyarakat sehingga ada kedekatan secara sosial antara siswa dan materi yang diberikan dalam pembelajaran. Luasnya

materi yang harus disampaikan kepada siswa cenderung menuntut guru untuk selalu menjadi pendidik yang kreatif sehingga pembelajaran tetap menjadi prosesi yang menyenangkan..

Kekuatan lainnya adalah sebagian besar siswa yang bisa berpikir kritis saat mengikuti pelajaran, sehingga guru harus benar-benar menguasai materi.

Kelemahan yang ada antara lain adalah sarana pembelajaran yang ada di dalam sekolah antara lain Televisi, perangkat komputer, dan sound. Tidak semua sarana tersebut dapat digunakan karena ada ditemukan beberapa kabel yang tidak berfungsi. Selain itu, sarana televisi sebagai media audio visual dirasa cukup efektif. Namun kelemahan yang dimiliki adalah besar layar televise yang menjadi objek pembelajaran siswa.

Kelemahan lain yang ditemukan di SMA N 1 Grabag adalah kurangnya pra sarana olahraga. lapangan atletik, dan beberapa cabang olahraga lain yang di masukkan dalam kurikulum.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan SMA N 1 Grabag serta UNNES maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

- Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA N 1 Grabag sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMA N 1 Grabag yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.
- Dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Grabag, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Mapel Pendidikan Jasmani

Praktikan

Badrus Salam

NIP. 195802251982031004

Nilam Uswatun Kha

NIM 6101407031